

BAB V

PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Disini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Berikut penjelasan yang berkenaan mengenai rumusan masalah yang menjadi topik dalam penelitian ini.

A. Analisis Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah

Hasil perhitungan serta pengujian yang telah dilaksanakan, menunjukkan jika variabel pengetahuan (X) Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y). Pernyataan ini dapat diketahui dari tabel *coefficients* pada uji t, yang mana nilai dari *sig* menunjukkan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ sebesar $8,409 > 1,997$. Indikator tersebut menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan sangat signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Mengacu pada tabel pengkategorian yang telah diulas pada bab IV, bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah masuk dalam kategori cukup dengan perolehan nilai mean sebesar 63,66 yang berada di antara skor $59,81 \leq X < 71,85$. Menurut pendapat Ujang Sumarwan macam-macam pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan produk. Informasi tersebut tentunya bisa diperoleh dari berbagai sumber baik melalui media digital ataupun cetak. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri dapat mengetahui berbagai macam informasi mengenai produk bank syariah seperti halnya apa saja varian produk yang ditawarkan, kualitas layanan, bagaimana sistem layanan dan bagaimana kemudahan akses layanan dari produk bank syariah tersebut. Dari lingkungan Kampus IAIN Kediri baik melalui perkuliahan, seminar ataupun lainnya.

2. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian yang dimaksud adalah komponen penunjang dari layanan yang akan digunakan terkait produk yang akan dimiliki, seperti harga produk, lokasi yang strategis atau dekat dengan kampus IAIN Kediri, serta hal lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Bank syariah mempunyai keunikan tersendiri, yaitu menjalankan transaksi yang didasarkan pada prinsip bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri dapat mengetahui apa saja komponen penunjang dari produk bank syariah yang digunakan seperti halnya akses lokasi bank syariah yang mudah dekat dengan kampus IAIN Kediri, harga produk atau biaya yang dibebankan pada produk bank syariah seperti halnya setoran awal dan

lain-lain, yang tentunya pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari proses perkuliahan. Atau media lain dari pihak bank.

3. Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan Pemakaian yang dimaksud adalah informasi terkait manfaat setelah pemakaian. Pengetahuan pemakaian produk sangat penting bagi semua nasabah bank syariah karena kesalahan dari penggunaan produk akan mengurangi suatu manfaat serta produk tidak akan berfungsi dengan baik sesuai keinginan seorang nasabah. Dalam suatu lembaga perbankan syariah berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup mengenai suatu produk yang ada pada bank syariah serta manfaat menggunakan produk tersebut. Seperti Produk pembiayaan sewa-menyewa pada bank syariah menggunakan akad *ijarah*, produk *murabahah* untuk transaksi jual beli dan dalam penyaluran dana bank syariah menggunakan produk *mudharabah* untuk deposito. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri dapat mengetahui apa saja manfaat dari produk bank syariah yang mana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tersebut dari proses perkuliahan di Kampus IAIN Kediri, pihak Bank sendiri, atau media lain baik digital ataupun cetak.

B. Analisis Keputusan Mahasiswa tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa instrumen variabel keputusan menjadi nasabah (y) dapat dinyatakan valid dan

reliabel. Dari hasil perhitungan angket juga diperoleh rata-rata untuk variabel (Y) sebesar 31,88 dan nilai standart devisiasi sebesar 5,396.

Mengacu pada tabel pengkategorian yang telah diulas pada bab sebelumnya, bahwa keputusan menjadi nasabah bank syariah masuk dalam kategori cukup dengan perolehan nilai mean sebesar 31,88 yang berada di antara skor $29.19 \leq X < 34,58$. Menurut Philip Kotler proses pengambilan keputusan terdiri dari :

1. Pengenalan kebutuhan

Sebagai seorang konsumen atau pengguna jasa hal paling dasar yang perlu di perhatikan yakni bagaimana kebutuhan akan layanan jasa tersebut. Salah satu contohnya adalah layanan jasa perbankan syariah. Dalam era modern dan digital ini akan memberikan dampak pada perilaku konsumen dalam hal menabung. Konsumen akan lebih mempertimbangkan suatu layanan bukan hanya dari segi kualitasnya saja akan tetapi kemudahan dalam akses dan pelayanan serta seorang nasabah akan lebih berminat menabung pada bank syariah karena tidak dikenakan biaya administrasi perbulannya.

Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri dalam pengenalan kebutuhan akan menabung dapat dilakukan dalam berbagai cara. Sebagai kaum modern mengelola keuangan pribadi menjadi kebutuhan yang sangat perlu dilakukan, dan dengan adanya era digital ini kemudahan mengakses layanan bank syariah sangat mudah serta memiliki berbagai macam keunggulan..

Islam mengajarkan kepada seorang muslim untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan ayat Al-quran surat Shad: 26,

الهُوَى تَتَّبِعْ وَلَا بِالْحَقِّ النَّاسِ بَيْنَ فَا حُكْمِ الْأَرْضِ فِي خَلِيفَةً جَعَلْنَاكَ إِنَّا يَدَاوِ ۝
بِمَا شَدِيدٌ عَذَابٌ لَهُمُ اللَّهُ سَبِيلٍ عَنِ يَضِلُّونَ الَّذِينَ ۝ إِنَّ اللَّهَ سَبِيلٍ عَنِ فَيُضِلُّكَ
الْحِسَابِ يَوْمَ نَسُؤُوا

Artinya : ”(Allah berfirman), “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Q.S. Shad: 26)

Dari penjelasan ayat Al-quran surat Shad: 26 menganjarkan seorang muslim untuk bertindak adil dalam memutuskan sesuatu. Misalnya dalam memutuskan membeli suatu produk, seorang muslim harus mempertimbangkan kembali mengenai apakah benar-benar membutuhkan atau tidak. Seorang muslim tidak dianjurkan untuk membeli suatu produk untuk menuruti hawa nafsu.

2. Pencarian Informasi

Setelah konsumen atau pengguna jasa mempertimbangkan akan kebutuhannya, dan kebutuhan tersebut bisa dipenuhi maka konsumen

akan melakukan pencarian informasi baik bagaimana mengakses, bagaimana menemukan dan lainnya. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN dapat mengakses informasi mengenai bank syariah dari berbagai sumber baik dari media cetak, media sosial, maupun referensi dari teman ataupun keluarga serta lingkungan perkuliahan. Hal ini dapat memudahkan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang bank syariah.

3. Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi semua layanan yang ditawarkan seorang pengguna. Nasabah Bank Syariah dihadapkan dalam berbagai produk bank syariah dan tentunya memiliki manfaat yang berbeda tiap produknya. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN dapat melakukan evaluasi alternatif yakni dengan cara memilih dan mempertimbangkan produk yang sesuai akan kebutuhannya. Bank Syariah menawarkan berbagai produk di era modern ini, didukung dengan akses yang mudah berbasis melalui internet, dengan begitu nasabah sangat diuntungkan dalam hal transaksi pada bank syariah.

4. Keputusan Pembelian

Setelah konsumen melakukan evaluasi terhadap pilihan produk yang ada, konsumen akan memutuskan untuk membeli/ menggunakan produk tersebut atau memutuskan untuk tidak membelinya. Keputusan mahasiswa menjadi nasabah ditujukan pada mahasiswa prodi perbankan

syariah angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri yang telah menjadi nasabah bank syariah selama kurang dari sama dengan 3 tahun karena ditentukan oleh pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.

5. Perilaku Pasca Membeli

Perilaku pasca pembelian setelah menjadi pengguna jasa atau nasabah akan memberikan dampak terhadap apa yang dirasakan nasabah tersebut. Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN yang mana setelah menjadi nasabah, jika merasakan kepuasan dan manfaat yang dirasakan dari layanan bank syariah, ada kemungkinan untuk merekomendasikan layanan bank syariah kepada orang lain ataupun orang terdekatnya.

C. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017 FEBI IAIN Kediri terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah.

Keputusan menjadi nasabah yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Kediri ditentukan oleh pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan yakni kurang lebih sama dengan 3 tahun, yang kemudian mengidentifikasi masukan-masukan dari berbagai kegiatan, baik dari teman dan lainnya yang mana akan mempengaruhi pikiran untuk mengetahui suatu hal. Setelah itu konsumen akan mengevaluasi dan akan memutuskan untuk menjadi nasabah atau tidak. Pengetahuan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini berdasarkan bahwa pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa satu dengan lainnya pasti

berbeda-beda walaupun dengan objek yang sama dan dengan pembelajaran yang sama.

Setelah diketahui data variabel pengetahuan (X) dan variabel keputusan menjadi nasabah (Y) pada bank syariah, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan (X) dan variabel keputusan menjadi nasabah (Y), dapat diketahui dari tabel coefficients pada uji t, yang mana nilai dari sig menunjukkan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ sebesar $8,409 > 1,997$. Indikator tersebut menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan sangat signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Berdasarkan tabel 4.18 yang menerangkan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel pengetahuan (X) dengan variabel keputusan menjadi nasabah (Y) dapat ditunjukkan dengan nilai multiple R sebesar 0,517 atau 51,7%. Nilai multiple R ini hampir mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan (x) berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah (y) sebesar 51,7%. Sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.